

Surat Kabar / Majalah : Republika

Tanggal : 2/10/04

Halaman : 2

Kolom : Kalam Sby

Subjek :

Kegiatan : Peksiminas

## Unair Wakili Jatim ke Peksiminas di Lampung

SURABAYA. — Universitas Airlangga (Unair) Surabaya menjadi salah satu dari 14 universitas yang mewakili Jawa Timur dalam Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) VII di Lampung pada 2-10 Oktober.

Kontingen Unair yang berjumlah 24 mahasiswa itu berangkat bersama 13 universitas lain, yakni UPN Untag, Unmer, Unipa, Unibraw, Unesa, Unej, UK Petra, Ubhara, Universitas Malang, STKW, STIKOM, STIESIA, kata Ketua Kontingen PD BSM Jatim drg. Hanindio Soelarso MS, Jumat (1/10).

Staf Pembantu Rektor (PR) III (Bidang Minat dan Bakat Mahasiswa) Unair Surabaya itu menjelaskan, delegasi Jawa Timur yang berangkat ke Lampung berjumlah 94 orang.

Peksiminas adalah ajang bergengsi dan digelar setiap dua tahun sekali. Dalam Peksiminas kali ini, Unair Surabaya hanya menampilkan empat tangkal lomba yakni Tari dan Karawitan, Film, Animasi Pendek, Penulisan Cerpen dan Puisi, ujarnya.

Namun untuk penulisan

cerpen, menurut Soelarso, Unair hanya memberangkatkan karya tanpa mahasiswa. Sedangkan untuk bidang lomba lain ada mahasiswa yang ikut berangkat.

Meskipun delegasi membawa nama masing-masing universitas, katanya, pihaknya mengharapkan dalam Peksiminas mengutamakan nama kedaerahan yaitu Jawa Timur.

Karena itu, kami menggelar proses seleksi daerah sebelum ke Lampung, cetusnya.

Saat ini, lanjut Soelarso, akan ada tindak lanjut yaitu lomba Pekan Seni Asia dan mereka yang meraih juara Peksiminas nanti akan diikuti lomba tingkat Asia. Namun hal itu juga tergantung dari negara penyelenggara.

Menurut dia, jumlah peserta Peksiminas saat ini semakin berkurang. Misalnya, di Yogyakarta pada dua tahun lalu, jumlah kontingen Jatim yang berangkat mencapai 125 orang.

tapi sekarang hanya 94 orang. Ia menilai hal itu berkaitan dengan dana. Karena keberangkatan ke Lampung

membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Selain itu, mungkin pesilat seni di kalangan mahasiswa masih kurang. Bidang Seni itu membutuhkan pembinaan yang membutuhkan anggaran yang cukup besar, katanya.

Soelarso menambahkan, bidang seni sendiri agaknya belum membudaya di kalangan mahasiswa, karena hanya ada di fakultas tertentu seperti fakultas sastra atau FISIP. Saat ini, menurutnya, untuk mencari pesilat yang serius atau kerongcong cukup sulit dan hal itu terjadi di semua fakultas.

Secara terpisah, Media Relations Universitas Tujuhbelas Agustus 1945 (Untag) Surabaya, Petrus Hariyanto, mengatakan Untag berhasil menyabet dua kejuaraan dalam lomba Teater dan Vokal Grup pada seleksi daerah (selekda) Peksiminas tingkat Jatim.

Teater Untag yang tampil di Universitas Merdeka Malang serta Vokal Grup yang tampil di Universitas Negeri Jember berhasil mengungguli peserta lain, katanya.

■ emt